

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi dari negara mempengaruhi perubahan serta keberhasilan bisnis. Saat ini kemajuan dan kompetisi bisnis intensif ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan baru di Indonesia yang semakin memperketat persaingan bisnis. Dalam menghadapi persaingan ekonomi kondisi ekonomi yang semakin sulit dan terkadang tidak stabil entitas ekonomi diharapkan memiliki kompetensi dan keunggulan bersaing

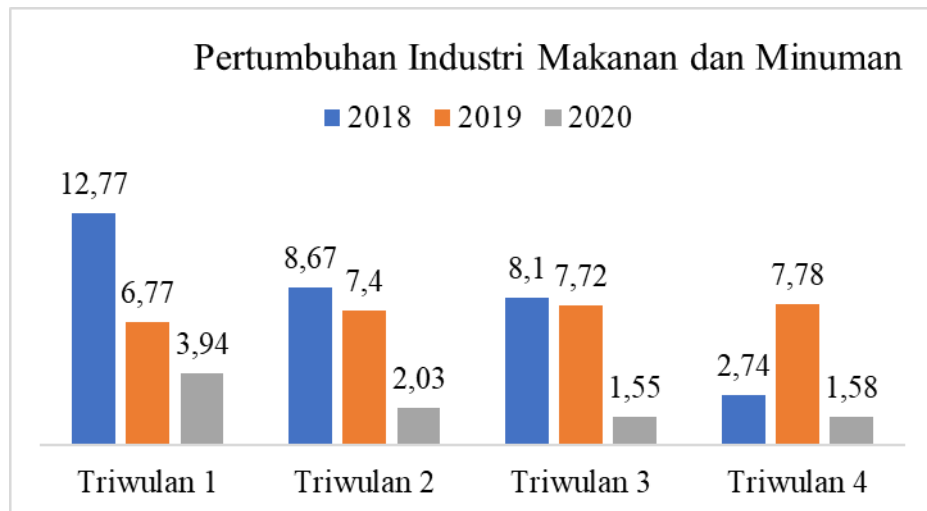
Investasi saham adalah bentuk penanaman modal yang paling menjanjikan bagi investor, sehingga menilai harga kontribusi sebelum berinvestasi sangat penting dan mendasar bagi investor. Harga saham yang menurun bisa menciptakan pandangan investor bahwa kinerja keuangan perusahaan sedang bermasalah. Sehingga persaingan antar perusahaan semakin meningkat, dan akan memberikan dampak buruk bagi kinerja masa depan perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat menjalankan bisnis intinya dengan baik.

Valuasi terakhir rupiah terhadap dolar AS semakin menekan margin perusahaan, terutama bagi perusahaan makanan dan minuman yang sangat bergantung pada komoditas impor. Margin keuntungan perusahaan menurun karena biaya produksi yang terus meningkat, yang tidak dapat diimbangi dengan kenaikan harga jual (Ekarina, 2018). Industri makanan dan minuman sangat kompetitif dan harus terus berinovasi untuk menciptakan produk

berkualitas tinggi yang berdaya saing. Seluruh dunia untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Keberadaan dari sebuah industri makanan serta minuman di Indonesia menjadi peluang dan potensi besar dikarenakan penduduk Indonesia membutuhkan makanan dan minuman di setiap harinya. Ini adalah peluang besar bagi sebuah industri makanan. Artinya persaingan dalam agribisnis semakin meningkat.

Usaha pada subsektor makanan dan minuman merupakan bagian sektor yang memberikan support kemajuan produksi dan perekonomian nasional. Selama ini kinerja perusahaan di segmen makanan dan minuman konsisten positif, berdasarkan perannya dalam meningkatkan daya produksi, investasi, ekspor dan employment. Kontribusi industri bahan pokok terlihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) industri nonmigas dan terus tumbuh meningkat dan signifikan. Usaha di bidang industri bahan pangan suatu usaha yang menghasilkan keinginan masyarakat. Kemudian dijual sehingga menghasilkan laba yang signifikan. Untuk capaian ini harus menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi.

Kementerian Perindustrian mengumumkan bahwa industri makanan dan minuman tumbuh 7,91% pada 2018, mengalahkan laju pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17%. Pada triwulan I 2019, pangsa industri makanan meningkat sebesar 6,77%. Meski naik dari kuartal IV 2018 2,74%, pertumbuhan kuartal I termasuk kedalam kategori terlemah, yakni mencapai 8-12% (Tamara, 2020). Pada kuartal I 2020, industri makanan serta minuman meningkat hingga 3,9%. melampaui pertumbuhan ekonomi domestik.



Gambar 1. 1 Food and Beverage Industry Growth

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2021)

Perusahaan publik adalah untuk meningkatkan kemakmuran dan kekayaan pemilik saham dengan meningkatkan taraf perusahaan Sehingga meningkat taraf suatu perusahaan. Selanjutnya semakin banyak kelimpahan diperoleh pemilik saham (Adelia, 2021). Meningkatkan taraf perusahaan sama dengan kenaikan harga pasar saham. Kesuksesan perusahaan mencerminkan suatu taraf perusahaan agar menjadi tolak ukur kinerja perusahaan. Nilai Bursa Efek Perusahaan yang terdaftar di Indonesia dihitung atas dasar harga pasar saham perusahaan tersebut, untuk nilai perusahaan yang terdaftar, tidak terdaftar dihitung pada saat perusahaan akan dijual (Wijaya, 2017).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk likuiditas dan kepemilikan manajerial. Nilai perusahaan adalah likuiditas yang menjadi Faktor mempengaruhi sebagian taraf suatu perusahaan adalah investor percaya pada kesanggupan perusahaan tersebut dalam mensejahterakan

pemilik dan pemegang saham. Rasio keuangan dikatakan ketika sebuah perusahaan mampu untuk segera membayar kewajibannya, penggunaan rasio ini adalah mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek juga menentukan bahwa kinerja perusahaan tidak rusak jika kewajiban ini bersifat jangka pendek dipenuhi (Sutrisno, 2012). Semakin tinggi Rasio lancar perusahaan berarti posisi kasnya juga tinggi, karena perusahaan dipercaya oleh pihak pemberi pinjaman jangka pendek untuk melunasi kewajibannya (Utami & Widati, 2022). Selanjutnya menunjukkan adanya peluang bagi perusahaan untuk memperluas kegiatan usahanya, sehingga kenaikan taraf perusahaan.

Kemudian taraf suatu perusahaan menjadi Faktor kedua yang mempengaruhi kepemilikan manajerial. Semakin berkembangnya suatu perusahaan, pemilik perusahaan biasanya pihak lain (perwakilan) yang ahli ditugaskan untuk mengelola pekerjaan operasional perusahaan. Perusahaan yang *go public*, biasanya sudah terjadi pemisahan antara manajemen dengan pemegang perusahaan. Karena adanya pemisahan tersebut, sehingga terdapat perbedaan kepentingan dan mengakibatkan munculnya konflik yang tidak dapat dihindari sehingga konflik dalam perusahaan, manajer dan pemilik saham, manajer dan kreditor maupun antara pemegang saham, kreditor dan direktur, sehingga harus membayar ditanggung pemilik (Kodrat & Herdinata, 2009). Konflik kepentingan akan muncul jika dua pihak memiliki kepentingan yang berbeda.

Untuk mengurangi terjadinya konflik- konflik tersebut, beberapa upaya dapat dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan dengan mengelola konflik tersebut. Salah satunya adalah program opsi saham, rencana opsi saham terbagi terbagi dalam dua kategori, yaitu kompensasi yang dimaksudkan untuk memberi penghargaan kepada eksekutif atas kinerja jangka panjang perusahaan dan kepemilikan saham karyawan (Kodrat & Herdinata, 2009). Dengan demikian, melalui program kepemilikan karyawan pada saham perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan keinginan untuk berinvestasi guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan secara total (Moeljadi, 2021).

Berdasarkan penelitian terakhir oleh Jayaningrat et al., (2017), Lestari et al., (2021), dan Harahap, (2018) artinya modal berpengaruh dengan nilai perusahaan. Sementara itu, pada penelitian Alawiyah et al., (2022), Cuana & Tundjung, (2020), Mandjar & Triyani, (2019), dan Adelia, (2021) bahwa modal tidak berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan Susanti et al., (2017), Harahap, (2018), Lestari et al., (2021), Alawiyah et al., (2022), Polwitoon & Tawatnuntachai, (2020), Dewi & Abundanti, (2019), Christiani & Herawaty, (2019), dan Inayah & Wijayanto, (2020) mengatakan bahwa manajemen kepemilikan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan meskipun didasarkan pada on the results of research conducted oleh Cuana & Tundjung, (2020), Mandjar & Triyani, (2019), Wahyuni & Purwaningsih, (2021), dan Basyir,

(2020) menerangkan secara detail kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan dengan taraf perusahaan.

Secara statistik serta fenomena mengenai adanya perbedaan dari penelitian terdahulu, akhirnya peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai suatu perusahaan. Penulis mengambil topik penelitian mengenai **“Pengaruh Likuiditas dan Tata Kelola Lembaga Terhadap Nilai Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah likuiditas mempengaruhi signifikan secara parsial pada nilai perusahaan minuman dan makanan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan manajemen mempengaruhi nilai perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di Indonesia?
3. Apakah kekayaan dan kekayaan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di Indonesia?

C. Batasan Masalah

Penetapan suatu permasalahan dilakukan guna menghindari munculnya kepalsuan dan memperluas topik sehingga ada lebih banyak penelitian tertata serta mempermudah dalam pembahasan sehingga terfokus pada tujuan yang diteliti adalah:

1. Variabel terikat adalah nilai perusahaan.
2. Variabel independen ialah likuiditas (*current ratio*) dan kepemilikan manajerial.
3. Perusahaan yang diteliti ialah sebuah perusahaan minuman dan makanan segmen kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode penelitian dari 2018-2020.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini adalah untuk:

- a. Mengetahui Likuiditas yang mempengaruhi nilai minuman dan makanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui bahwa manajemen kepemilikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengetahui bahwa kekayaan dan kekayaan manajemen sekaligus berpengaruh signifikan terhadap status perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bermanfaat guna menambah pemahaman serta wawasan dan sebagai pertimbangan untuk riset berikutnya yang mengkaji permasalahan serupa khususnya tentang likuiditas serta pemegang manajerial terhadap taraf perusahaan dengan cara parsial atau simultan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan agar menjadi evaluasi dalam melaksanakan aktivitas usahanya dan pengambilan ketentuan yang bersifat *financial* guna meningkatkan nilai perusahaan,

2) Bagi Investor

Menjadi pedoman dalam pengambilan kebijakan pendanaan di pasar modal.